

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**STRATEGI PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS
TERINTEGRASI (SRIKANDI) DALAM Mendukung PENGELOLAAN
ARSIP DINAMIS DI KEMENTERIAN Koordinator BIDANG
PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Septiyana candrawati

NPM : 2114721161

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2026



**STRATEGI PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS
TERINTEGRASI (SRIKANDI) DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN
ARSIP DINAMIS DI KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG
PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Terapan

Oleh :

**NAMA : SEPTIYANA CANDRAWATI
NPM : 2114721161
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA, 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENELITIAN

NAMA : Septiyana Candrawati
NPM : 2114721161
JURUSAN : Administrasi Publik
PROGRAM STUDI : Administrasi Pembangunan Negara
JUDUL : Strategi Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis
Terintegrasi (SRIKANDI) Dalam Mendukung
Pengelolaan Arsip Dinamis Di Kementerian Koordinator
Bidang Perekonomian Republik Indonesia

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 26 Mei 2026

Pembimbing

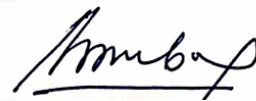


(Nila Kurnia Wati, S.AP, M.AP)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada tanggal 9 Juni 2026.

Ketua merangkap Anggota



(Dr.Bambang Giyanto, SH., M.Pd)

Sekretaris merangkap Anggota



(Rindri Andewi Gati, S.AP., M.KP.)

Anggota



(Nila Kurniawati, S.AP., M.AP)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiyana Candrawati
NPM : 2114721161
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul **STRATEGI PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DI KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam kesadaran dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 26 Mei 2026

Peneliti,



Septiyana Candrawati

NPM: 2114721161

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Strategi Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi yang peneliti tempuh. Tak lupa Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang sebesar - besarnya kepada yang terhormat Ibu Nila Kurnia Wati, SAP., MAP selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu dan membimbing peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Selesaiannya skripsi tersebut tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. R. Luki Karunia, S.E., AK., MA., CA., CACP. sebagai Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Dr. Firman Hadi Rivai S.STP., MPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta;
3. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Program Studi Administrasi Pembangunan Negera Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu, membantu, serta memberikan pelayanan yang sangat baik selama Penelitian menjalani proses perkuliahan;
4. Almarhum Bapak (Sumardi) yang tercinta, tersayang, dan terkasih yang berpulang ke pangkuan-Nya lebih dulu di tengah Peneliti menyusun Skripsi Ini, serta Ibu (Suparti) yang peneliti hormati, banggakan, dan sebagai penyemangat serta motivasi hidup peneliti. Sejak peneliti lahir hingga saat ini, Bapak dan Ibu selalu mendoakan serta memberikan dukungan, baik secara moral maupun material. Meskipun keduanya tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, peneliti dengan rasa syukur menyampaikan terima kasih yang

mendalam atas kesabaran, berkat dan pengorbanan mereka hingga peneliti berhasil meraih gelar Sarjana;

5. Mba (Lia Nur Sholehah) dan Mas (Linggar Cahyadi Arto) serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa, dukungan, kepercayaan, serta motivasi yang tiada henti kepada Peneliti;
6. Kepada orang yang saya cintai (Aditya Fadli Zaini) yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun moril kepada peneliti. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, mendukung, menghibur kesedihan, Serta pendengar yang baik keluh kesah peneliti. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
7. Terakhir, Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri (Septiyana Candrawati). Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, yang berani melawan ketakutan mengubah menjadi keberanian. Terima kasih kepada hati untuk selalu tabah dan ikhlas meski cobaan datang seiring berganti dan selalu mencoba untuk tetap terlihat baik saja. Semoga kedepannya bisa selalu tegar, ikhlas dan selalu sabar melewati setiap fase kehidupan. Mari untuk selalu bekerja sama mewujudkan setiap mimpi yang tertunda.

Peneliti memohon maaf jika penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya untuk kedepannya.

Jakarta, 26 Mei 2026

Peneliti,



Septiyana Candrawati

NPM: 2114721161

ABSTRAK

STRATEGI PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DALAM Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia

Septiyana Candrawati, Nila Kurnia Wati, SAP., MAP

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), salah satunya melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah menggunakan SRIKANDI sejak 2023, namun penerapannya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan arsiparis, jaringan tidak stabil, fitur yang belum optimal, serta belum tersedianya sistem *backup* data. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan SRIKANDI, mengidentifikasi faktor SWOT, dan merumuskan strategi penguatan pengelolaan arsip dinamis. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis data model Miles & Huberman. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan SRIKANDI terletak pada standarisasi kearsipan nasional dan tanda tangan elektronik tersertifikasi; kelemahannya pada ketergantungan server terpusat dan minimnya *backup* data; peluangnya pada dukungan regulasi SPBE; serta ancamannya pada risiko keamanan informasi dan potensi *downtime*. Tingkat keaktifan pengguna SRIKANDI di Kemenko Perekonomian baru mencapai 38%. Strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan kapasitas SDM, perbaikan infrastruktur TI, penyusunan regulasi internal, pembangunan sistem *backup* data, serta penguatan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Kata kunci: SRIKANDI; Arsip dinamis; Strategi; SPBE; Analisis SWOT

ABSTRACT

STRATEGY FOR IMPLEMENTING THE INTEGRATED DYNAMIC ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM (SRIKANDI) TO SUPPORT THE MANAGEMENT OF DYNAMIC RECORDS AT THE COORDINATING MINISTRY FOR ECONOMIC AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

Septiyana Candrawati, Nila Kurnia Wati, SAP., MAP

The advancement of information technology has prompted the government to implement the Electronic-Based Government System (SPBE), including through the Integrated Dynamic Archival Information System (SRIKANDI). The Coordinating Ministry for Economic Affairs has used SRIKANDI since 2023; however, its implementation faces challenges such as limited archivists, unstable networks, underdeveloped features, and the absence of a data backup system. This study aims to analyze SRIKANDI's implementation, identify SWOT factors, and formulate strategies to strengthen dynamic records management. A qualitative descriptive approach was applied through semi-structured interviews, observation, and documentation, analyzed using the Miles and Huberman model. The SWOT analysis reveals that SRIKANDI's strengths lie in national archival standardization and certified electronic signatures; weaknesses include dependence on centralized servers and minimal offline backup; opportunities stem from SPBE regulatory support; and threats include information security risks and potential system downtime. The active user rate of SRIKANDI at the Ministry stands at only 38%. Recommended strategies include enhancing human resource capacity, improving IT infrastructure, establishing internal regulations, building a data backup system, and strengthening periodic monitoring and evaluation mechanisms.

Keywords: SRIKANDI; Dynamic records; Strategy; SPBE; SWOT Analysis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	14
B. Konsep Kunci.....	39
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Teknik Pengumpulan Data	43
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Penyajian Data	51
B. Pembahasan.....	69
C. Sintesis Pemecahan Masalah	88
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Key Informan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Internal Factor Analysis Summary (IFAS).....	77
Tabel 4.2 Ekternal Factor Analysis Summary (IFAS).....	82
Tabel 4.3 Matriks Strategi SWOT.....	Error! Bookmark not defined.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3.2 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
Gambar 4.1 Halaman Login Aplikasi SRIKANDI	53
Gambar 4.2 Formulir Registrasi Naskah Masuk pada Aplikasi SRIKANDI...	54
Gambar 4.3 Daftar Naskah Masuk pada Aplikasi SRIKANDI.....	55
Gambar 4.4 Pemberkasan Arsip Aktif pada Aplikasi SRIKANDI.....	56

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi beberapa tahun terakhir mendorong sistem pemerintahan untuk dapat adaptif dan menerapkan pemerintahan berbasis elektronik. Tuntutan atas pemerintahan yang semakin transparan dan akuntabel mendorong pemerintah mulai memanfaatkan teknologi internet sebagai salah satu media yang saat ini berkembang sangat pesat Lenak (2021). pemerintahan berbasis elektronik merupakan konsep yang digunakan untuk membantu proses kegiatan pemerintah dalam sektor publik yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka menciptakan proses pelayanan publik secara efektif dan efisien Harahap & Trimurni (2025). Dengan pelayanan yang efektif menggunakan teknologi informasi akan meningkatkan layanan dan membuatnya menjadi lebih mudah dan lebih ringkas dengan tujuan menciptakan *good governance*. Untuk mewujudkan pemerintahan yang *good governance*, pemerintah harus bisa menjalankan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi Dasnoer Havi (2023).

Penerapan pemerintahan berbasis elektronik yang baik tentunya dapat dimulai dari pengelolaan arsip yang baik secara efisien, efektif dan transparan. Transparansi dan akuntabilitas perangkat pemerintahan dicapai melalui arsip yang akurat dan dapat diandalkan sebagai sebuah alat untuk memastikan perlakuan adil bagi masyarakatnya. Arsip menjadi elemen penting bagi akuntabilitas pemerintahan, yakni dalam hal menjaga demokrasi yang transparan dan keterbukaan informasi bagi masyarakat. Perangkat Pemerintah, bahkan aparatur desa sekalipun bertujuan untuk menciptakan praktik *good governance*, yang akan dapat dicapai apabila menjadi agen pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, ditunjukkan dengan ketersediaan arsip sebagai bukti yang sah dan terpercaya

Rusdiyanto (2022) . Urgensi pengelolaan arsip dinamis yang efisien, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan untuk menjamin ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja dan sebagai bukti sah dalam mendukung kegiatan organisasi.

Sistem kearsipan digital memerlukan pelatihan dan penempatan pegawai yang terlatih di bagian arsip. Kemudian setelah menggunakan sistem kearsipan digital sebagai pola baru, pemerintah menerapkan Sistem Tata Naskah (Takah) untuk menyusun dan mengendalikan surat dengan sistem satu pintu agar mudah ditemukan kembali. Tidak semua surat dapat disimpan menggunakan Sistem Tata Naskah (Takah) karena surat-surat harus diklasifikasikan terlebih dahulu ke dalam kategori biasa atau rahasia. Surat-surat yang termasuk dalam kategori rahasia harus dikelola serapi mungkin yaitu dengan memasukkannya ke dalam map khusus agar informasinya tidak diketahui oleh orang yang tidak memiliki kepentingan dan tidak bertanggungjawab atas informasi tersebut. Sistem Tata Naskah (Takah) memerlukan pelatihan khusus agar dapat terlaksana dengan baik dan benar Syawali (2024).

Permasalahan umum sebelum adanya arsip digital yaitu potensi resiko yang dapat terjadi jika masih menerapkan kegiatan pengarsipan secara manual yaitu jika terjadi bencana alam seperti banjir, kebakaran, yang datang secara tiba-tiba maka akan sulit untuk menyelamatkan arsip fisik dari bencana. Resiko selanjutnya adalah pada bagian akses arsip dimana pihak dapat mengakses arsip sehingga bisa terjadi kecurian atau hilangnya arsip dikarenakan tempat penyimpanan arsip yang belum memadai, serta resiko lainnya karena tidak ada perawatan perlakuan arsip secara khusus.

Salah satu aplikasi *electronic government* yang digunakan untuk pelayanan administrasi dan kearsipan bagi pemerintah pusat dan daerah adalah aplikasi Srikandi. Aplikasi Srikandi digunakan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian secara khusus digunakan untuk mengkoordinir kebutuhan kearsipan dari proses penciptaan arsip hingga penyusutan arsip secara digital. Sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi atau disingkat

SRIKANDI adalah instrument pengelolaan arsip dinamis yang didasari pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi empat instansi di antaranya: Kemenpan-RB sebagai pembuat regulasi dan koordinasi, ANRI sebagai penyusun proses bisnis dan data/informasi pengelolaan arsip dinamis, selanjutnya Kominfo sebagai pengembangan aplikasi dan penyedia infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, serta Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sebagai pengamanan aplikasi dan sertifikasi elektronik.

Aplikasi SRIKANDI memiliki tujuan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif. Dengan adanya aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi ini mampu meningkatkan pemahaman kapasitas dan keterampilan Aparatur Sipil Negara pada sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Melalui kearsipan berbasis digital dapat terekam dengan baik sehingga nantinya akan menjadi alat akuntabilitas dan memori kolektif bangsa dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik. Aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pembuatan surat menyurat dan arsip elektronik secara *online* terintegrasi serta terekam pada pusat data nasional. Aplikasi srikandi juga dapat menjadikan pelayanan publik berkualitas dan terpercaya.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memiliki sejarah panjang sejak terbentuk pada tanggal 25 Juli 1966, ketika bergabung dalam Kabinet Ampera I dengan nama Kementerian Ekonomi dan Keuangan. Pada saat itu, kementerian ini dipimpin oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX, yang memainkan peran penting dalam membentuk arah perekonomian negara pasca-kemerdekaan. Selanjutnya, pada masa Kabinet Ampera II, nama kementerian ini berubah menjadi Kementerian Negara Ekonomi, Keuangan, dan Industri, menunjukkan perluasan tanggung jawab yang meliputi sektor industri yang semakin berkembang. Perubahan kembali terjadi pada masa Kabinet Pembangunan I, ketika kementerian ini diubah menjadi Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Industri (EKUIN), yang menggarisbawahi fokus koordinasi antarsektor yang lebih luas dalam

perekonomian Indonesia. Seiring perjalanan waktu dan dinamika pembangunan ekonomi yang semakin kompleks, kementerian ini terus mengalami perkembangan dan penyesuaian struktur organisasi serta fungsinya. Transformasi ini mencerminkan kebutuhan untuk menjawab tantangan-tantangan baru dalam bidang perekonomian nasional. Nama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian secara resmi mulai digunakan sejak tahun 2000, menandakan titik baru dalam sejarah kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Dalam menjalankan fungsinya, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian bertugas sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2020. Tugas utamanya adalah menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan kementerian yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan di bidang perekonomian. Salah satu fungsi utama dari Biro Umum di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian adalah melaksanakan kegiatan pengelolaan kearsipan secara menyeluruh, salah satunya pengelolaan arsip dinamis secara digital. Pengelolaan arsip dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sangat penting untuk mendukung kelancaran administrasi dan pelayanan publik, menjamin ketersediaan informasi yang akurat, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, mengurangi resiko kehilangan data, menyederhanakan proses alih media, dan juga mendukung reformasi birokrasi & SPBE.

Arsip memiliki peran strategis dalam mendukung kebijakan ekonomi nasional dengan menyediakan data serta informasi yang akurat lengkap, dan terpercaya untuk pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan ekonomi. Penerapan teknologi dalam sistem kearsipan akan menghadirkan data arsip yang terintegrasi, dinamis, dan melindungi kepentingan negara dengan menyajikan berbagai solusi untuk peningkatan kualitas kebijakan publik di segala bidang secara cepat, simultan, dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan magang, peneliti menemukan permasalahan pada pengelolaan

arsip dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yaitu terdapat pada terbatasnya pegawai yang bertugas dalam pengelolaan arsip sehingga pengelolaan arsip belum optimal, adapun jumlah arsiparis aktif yang terdapat pada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian berjumlah 4 (empat) orang dengan jabatan arsiparis ahli pertama & terampil. Permasalahan lainnya terdapat pada sistem pengelolaan arsip elektronik yang belum optimal karena masih dalam tahap peralihan dari aplikasi internal ke aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi). Sebelum adanya Srikandi, pengelolaan kearsipan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menggunakan aplikasi e-office namun hanya dalam lingkungan internal saja. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap budaya kerja, karena keterbatasan pengetahuan pada level staff sekitar 50% sehingga pegawai membebankan persuratan sepenuhnya kepada tata usaha sehingga mereka tidak merasa perlu membuka akun SRIKANDI sendiri.

SRIKANDI merupakan aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2020 sebagai bagian dari implementasi Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Aplikasi Srikandi sudah digunakan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sejak tahun 2023, landasan penggunaan aplikasi Srikandi di Kemenko Perekonomian berakar pada definisi yang dimuat dalam Pasal 1 angka 9 dan angka 16 Persesmenko Nomor 3 Tahun 2023. Penggunaan aplikasi Srikandi ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengelolaan kearsipan yang dulunya dilakukan secara manual saat ini menggunakan aplikasi dan sistem yang sudah terintegrasi oleh pemerintah. Tantangan sistem aplikasi Srikandi khususnya pada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian seperti adanya jaringan yang kurang stabil sehingga mengakibatkan error pada sistem serta fitur-fitur dalam aplikasi srikandi di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian masih dalam pengembangan sehingga aplikasi tersebut belum optimal saat digunakan, notifikasi sistem aplikasi SRIKANDI yang tidak realtime, disposisi surat yang tidak dapat dilihat secara realtime. Selain itu juga belum adanya

penyimpanan cadangan atau back up data dari penyimpanan aplikasi SRIKANDI yang memungkinkan kehilangan data karena hal yang tak terduga, seperti yang pernah terjadi sebelumnya peretasan data pada Pusat Data Nasional Sementara (PDNS). Dalam artikel berita yang dimuat dalam www.ataranews.com tanggal 10 Juli 2024 dampak dari peretasan PDNS mengakibatkan kehilangan data dan tidak berfungsinya aplikasi SRIKANDI dalam beberapa waktu. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk merumuskan bagaimana strategi penerapan SRIKANDI dapat secara efektif mendukung pengelolaan arsip dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Strategi penerapan ini menjadi sangat penting dalam proses perencanaan dan pelaksanaan karena memberikan arah yang jelas, mengurangi kesalahan, dan memfasilitasi evaluasi untuk pengelolaan kearsipan dinamis terlaksana dengan baik menggunakan system SRIKANDI.

Dalam melaksanakan penulisan skripsi ini peneliti menimbang dan memahami penelitian terdahulu untuk dapat menjadi bahan pustaka yang kredibel dalam melaksanakan penelitian terkait alih media arsip. Penelitian pertama oleh Farizi (2023) dengan judul penelitian Analisis SWOT Terhadap Pengelolaan Arsip Dinamis di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan proses wawancara, dokumentasi, observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan arsip dinamis di BPJS Ketenagakerjaan terbagi menjadi dua yaitu arsip aktif dan inaktif. Proses pengelolaan arsip dinamis pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bandar Lampung dalam hal proses pemindaian arsip dinamis inaktif meliputi pembuatan berita acara, pemeriksaan dan serah terima. Adanya kendala dalam pengelolaan arsip dinamis di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bandar Lampung, yaitu 1) Kurang mengerti cara penyimpanan arsip yang tidak terstruktur sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penemuan kembali. 2) Kurangnya sarana dan prasarana dalam penyimpanan arsip. 3) Pengelolaan arsip masih menggunakan sistem manual. 4) Kurangnya koordinasi dan pengetahuan antar bidang. Upaya yang

dilakukan BPJS Ketenagakerjaan Kerjaan Cabang Bandar Lampung dalam mengatasi kendala terhadap pengelolaan arsip dinamis yaitu membangun gedung kearsipan, memenuhi sarana dan prasarana untuk penyimpanan arsip, penataan arsip di input dengan excel dan melakukan sosialisasi terhadap semua unit kebidangan dalam mengatasi daun menyatukan pemikiran mengenai arsip merupakan berkas yang penting bagi setiap SDM.

Penelitian kedua dilakukan oleh Harahap & Trimurni (2025) dengan judul Kualitas Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) dalam Pelayanan Administrasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer diperoleh langsung dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang. Data primer diperoleh menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui sumber literatur yakni buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, dokumen resmi dan peraturan pemerintah yang relevan dengan permasalahan sistem aplikasi SRIKANDI.

Hasil Penelitian dengan teori kualitas sistem menunjukkan bahwa Aplikasi SRIKANDI mudah untuk dimengerti dan digunakan oleh pengguna, mempermudah dan mempercepat distribusi surat-menyurat serta penandatanganan dokumen secara elektronik, mempermudah pelacakan status dokumen serta konektivitas antar instansi. Kecepatan akses Aplikasi SRIKANDI, memiliki kecepatan akses dan pemrosesan data yang stabil, memiliki fitur pencarian kembali dokumen, dapat memberikan tanda tangan elektronik secara cepat. Keandalan Aplikasi SRIKANDI, dapat diandalkan oleh pengguna (user) untuk mempercepat dan mempermudah surat-menyurat dan penandatanganan elektronik serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan administrasi. Fleksibilitas dari Aplikasi SRIKANDI, dapat menyesuaikan berbagai kebutuhan administrasi masyarakat, dapat diakses berbagai perangkat dan menyesuaikan berbagai format dokumen. Keamanan

Aplikasi SRIKANDI dikelola oleh ANRI, KOMINFO, BSSN dan Pemerintah Pusat sehingga memberikan keamanan terbaik. Kualitas sistem berdampak pada ilmu administrasi publik untuk menilai performa sistem yang digunakan oleh pemerintah dalam mempermudah dan mempercepat alur kerja pelayanan administrasi secara efektif dan efisien untuk distribusi surat-menyurat dan penandatanganan elektronik melalui Aplikasi SRIKANDI.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Suepa (2024) Penelitian dengan judul Pengimplementasian Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pandeglang. Metode penelitian yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Dalam upaya untuk mendukung terlaksananya SRIKANDI diharapkan operator Dinas perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pandeglang hendaknya segera menyusun Standar Operation Prosedure (SOP) dalam penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) agar lebih memudahkan kepada para pengguna. Dalam upaya percepatan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pandeglang harus mulai mempersiapkan segala bentuk kebutuhan baik dari segi alat alat sebagai penunjang juga kesiapan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pengelolaan aplikasi Srikandi.

Penelitian keempat dilakukan oleh Kartinia (2024) dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Srikandi terhadap Pengelolaan Arsip Dinamis dalam rangka Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Direktorat Standardisasi Pangan Olahan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data tersebut berupa studi pustaka, wawancara dan observasi tidak terstruktur. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi tidak terstruktur dapat disimpulkan bahwa Dit. SPO merupakan salah satu unit kerja pusat di Badan POM yang telah memanfaatkan teknologi informasi dan

komunikasi terhadap pengelolaan kearsipan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan SPBE lingkup nasional melalui Aplikasi Srikandi. Aplikasi Srikandi telah memberikan dampak nyata terhadap penerapan transformasi digital. Adanya aplikasi tersebut sangat memberikan kemudahan dalam pendistribusian informasi kepada pegawai/staff terkait dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Disamping kemudahan yang ada, namun masih terdapat kendala yang dirasakan oleh pihak pengguna, pencatat, serta admin Srikandi. Hal tersebut terlihat pada laporan monitoring dan evaluasi Aplikasi Srikandi pada Dit. SPO, diantaranya berupa: penciptaan naskah, pemberkasan arsip, pengelolaan arsip vital pada aplikasi srikandi.

Penelitian selanjutnya kelima dilakukan oleh Lenak (2021) yang berjudul *Pengelolaan Kearsipan Dinamis Berbasis Aplikasi Srikandi pada Bidang Pendidikan Madrasah di Kanwil Kementerian Agama Provinsi KALTENG*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu observasi dan wawancara. Aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan kearsipan dinamis memberikan efisiensi dalam penciptaan, penyimpanan, dan penemuan kembali arsip. Dengan sistem digital yang terintegrasi, instansi dapat mengurangi ketergantungan pada arsip fisik, meningkatkan keamanan dokumen, serta mempercepat proses pencarian dan penggunaan arsip.

Penelitian selanjutnya keenam dilakukan oleh Suprayitno (2024) yang berjudul *Imagining the Future of Records Management: An Analysis of the SRIKANDI in Indonesia through Documentation Studies*. Penelitian ini menganalisa penerapan SRIKANDI yang ada di Indonesia. Dalam jurnal tersebut dijabarkan bahwa Meskipun memiliki tujuan yang ambisius, SRIKANDI menghadapi beberapa tantangan. Masalah teknis seperti jaringan yang tidak dapat diandalkan dan waktu akses yang lambat telah mengganggu sistem tersebut sejak diluncurkan. Banyak pengguna telah melaporkan masalah ini, yang menyebabkan skeptisisme yang meluas tentang keandalan platform tersebut. Pegawai pemerintah telah menyatakan frustrasi dengan kinerja sistem

yang tidak konsisten, dengan alasan bahwa infrastruktur server terpusat yang dikelola oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) sering menyebabkan kemacetan dan waktu henti. Terlepas dari rintangan ini, pemerintah tetap berkomitmen pada SRIKANDI sebagai landasan strategi tata kelola digitalnya, memastikan bahwa saat Indonesia bergerak menuju pemerintahan yang cerdas dan tanpa kertas di Ibu Kota Nusantara, SRIKANDI akan memainkan peran penting dalam mendorong manajemen arsip yang berkelanjutan sambil mendukung tujuan utama menuju digital dan membangun ekosistem aplikasi super yang komprehensif. Penelitian ini mengadopsi Model Analisis Dokumentasi Komplementer (Lund, 2024), yang menyediakan analisis dokumen multidimensi melalui berbagai perspektif.

Analisis aplikasi SRIKANDI dilakukan dengan menggunakan metode Niels Windfeld Model Analisis Dokumentasi Pelengkap Lund, yang menghasilkan temuan di empat analisis berbeda: diakronis, sinkronis, komparatif, dan eksperimental. 1) Dalam analisis diakronis, pengembangan SRIKANDI terjadi dalam konteks inisiatif e-government Indonesia yang lebih luas, dimulai dengan Instruksi Presiden No. 3/2003 dan berpuncak pada Perpres No. 95/2018. Sistem ini terdiri dari berbagai subsistem seperti manajemen dokumen, antarmuka pengguna, dan infrastruktur backend, yang masing-masing dikelola oleh berbagai lembaga pemerintah. 2) Dalam analisis sinkronis, SRIKANDI diposisikan sebagai platform dokumentasi digital yang memfasilitasi pembuatan, penyimpanan, dan pengambilan arsip elektronik. Model mental pengguna telah bergeser dari pengelolaan arsip tradisional ke pengelolaan arsip digital, yang membutuhkan keterampilan dan pola pikir baru. 3) Dalam analisis perbandingan, SRIKANDI dibandingkan dengan sistem manajemen arsip digital serupa di negara lain. Perbandingan ini menyoroti perbedaan utama dalam beberapa hal seperti keandalan infrastruktur, strategi keterlibatan pengguna, dan integrasi sistem dengan platform yang ada. Seperti sistem arsip digital lainnya SRIKANDI menghadapi tantangan umum, termasuk hambatan terhadap perubahan, kendala teknis, dan masalah terkait

keamanan siber. 4) Terakhir, analisis eksperimental mengeksplorasi skenario potensial di masa mendatang. Jika pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam SRIKANDI memprioritaskan peningkatan keterlibatan pengguna dan infrastruktur, kemungkinan besar peningkatan komunikasi dan pelatihan yang terarah dapat menghasilkan tingkat adopsi pengguna yang lebih tinggi, sehingga mengatasi kesenjangan saat ini antara pengguna terdaftar dan pengguna aktif. Dengan latar belakang penggunaan aplikasi SRIKADI dan mempertimbangkan metode analisis yang akan digunakan pada penelitian sebelumnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada analisis penerapan aplikasi SRIKANDI pada Kemenko Perekonomian Oleh karena itu berdasarkan latar belakang permasalahan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Strategi Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian”**.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, rumusan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian?
2. Faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penerapan SRIKANDI di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian?
3. Bagaimana strategi yang tepat untuk memperkuat penerapan SRIKANDI dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

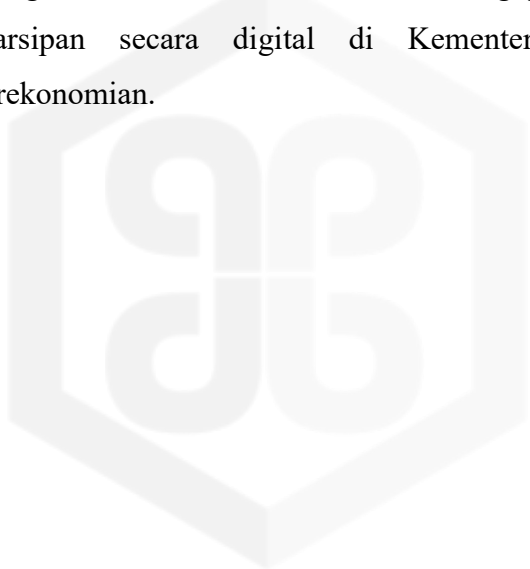
1. Mengetahui dan menganalisis penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penerapan SRIKANDI di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menganalisis strategi yang tepat untuk memperkuat penerapan SRIKANDI dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara akademis dengan dapat menjadi bahan pustaka dan referesnsi bagi kalangan akademis dalam penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) untuk pengelolaan arsip dinamis;
 - b. Mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan kearsipan terutama dalam pengelolaan arsip dinamis melalui khususnya sistem kearsipan melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan rekomendasi dalam pengelolaan arsip dinamis melalui penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI);

- b. Menjadi acuan bagi instansi pemerintah khususnya di Kemenko Bidang Perekonomian dalam menyusun strategi pengelolaan arsip dinamis melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI);
- c. Sebagai saran dan masukan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan kearsipan secara digital di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Strategi Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penerapan SRIKANDI di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan arsip dinamis. Sistem ini berhasil mengubah pola kerja administrasi dari sistem manual ke sistem elektronik yang lebih efisien dan terstruktur. Proses administrasi menjadi lebih tertib dan terdokumentasi dengan baik. Pembuatan naskah dinas dan proses disposisi dapat dilakukan secara lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual. Fitur-fitur SRIKANDI yang mencakup registrasi naskah masuk, pengelolaan daftar naskah, pemberkasan arsip aktif, dan klasifikasi arsip telah dimanfaatkan dalam operasional kearsipan sehari-hari, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Kedua, berdasarkan analisis SWOT yang komprehensif, teridentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan SRIKANDI. Kekuatan utama meliputi: landasan regulasi yang kuat, komitmen pimpinan, kemampuan sistem dalam meningkatkan efisiensi, dan fitur audit trail. Kelemahan utama meliputi: belum meratanya kompetensi SDM, masih adanya kebiasaan kerja manual, keterbatasan jumlah arsiparis, dan tidak adanya backup data offline. Peluang utama meliputi: kebijakan nasional SPBE, dukungan teknis ANRI, perkembangan teknologi informasi, dan momentum transformasi digital. Ancaman utama meliputi: risiko keamanan siber, rendahnya kepatuhan pengguna, perubahan regulasi, dan keterbatasan infrastruktur jaringan.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, telah dirumuskan berbagai strategi yang tepat untuk memperkuat penerapan SRIKANDI. Strategi SO berfokus pada optimalisasi pemanfaatan seluruh fitur SRIKANDI dan pengembangan model kearsipan terpadu. Strategi WO berfokus pada peningkatan kapasitas SDM, penambahan arsiparis, dan percepatan eliminasi pencatatan ganda. Strategi ST berfokus pada penguatan keamanan informasi, pengembangan sistem backup lokal, dan penguatan budaya kerja digital. Strategi WT berfokus pada penyusunan SOP, pengembangan peraturan internal, dan peningkatan infrastruktur TI. Keseluruhan strategi ini saling melengkapi dan perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Keempat, implementasi SRIKANDI di Kemenko Perekonomian menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan arsip bukan sekadar persoalan teknis, melainkan juga melibatkan dimensi manajerial, kultural, dan sumber daya manusia. Keberhasilan transformasi digital memerlukan pendekatan yang holistik dan komprehensif yang mencakup aspek regulasi, teknologi, SDM, dan budaya organisasi. Oleh karena itu, penguatan implementasi SRIKANDI harus dilakukan secara terintegrasi dengan program reformasi birokrasi dan penguatan tata kelola pemerintahan di Kemenko Perekonomian secara keseluruhan.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi bagi berbagai pihak yang terkait dengan penerapan SRIKANDI di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian:

1. Segera menyusun dan menetapkan Peraturan Menteri Koordinator atau Sekretaris Kementerian yang mengatur secara rinci tentang pengelolaan arsip elektronik melalui SRIKANDI, termasuk mekanisme penanganan darurat dan backup data. Regulasi internal yang komprehensif akan

memberikan kepastian hukum dan menciptakan standar yang seragam dalam penggunaan SRIKANDI.

2. Menyusun SOP pengelolaan arsip elektronik yang mencakup seluruh tahapan pengelolaan arsip dinamis, dari penciptaan hingga penyusutan arsip. SOP ini harus disusun dalam bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan panduan visual (screenshot) agar mudah diikuti oleh seluruh pengguna.
3. Mengembangkan program peningkatan kapasitas SDM kearsipan yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini harus mencakup pelatihan formal, pendampingan (mentoring), dan pengembangan komunitas praktisi kearsipan. Perlu dialokasikan anggaran yang memadai untuk program pelatihan SRIKANDI secara reguler, minimal satu kali per tahun.
4. Mengusulkan penambahan formasi arsiparis dalam perencanaan kebutuhan pegawai dan mempertimbangkan pembentukan tim pengelola arsip di setiap unit kerja. Rasio arsiparis terhadap volume arsip yang dihasilkan perlu ditingkatkan agar pengelolaan arsip dapat dilakukan secara optimal.
5. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung penggunaan SRIKANDI, khususnya peningkatan kapasitas bandwidth internet dan pengadaan perangkat komputer yang memenuhi standar minimum untuk mengakses SRIKANDI. Investasi dalam infrastruktur TI merupakan prasyarat teknis yang tidak dapat diabaikan.
6. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi implementasi SRIKANDI yang efektif, mencakup indikator kinerja yang terukur, mekanisme pelaporan reguler, dan sistem umpan balik yang memungkinkan identifikasi dan penanganan masalah secara cepat.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Bryson, J. M. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Chandler, A. D. (1962). *Strategy and structure: Chapters in the history of the industrial enterprise*. MIT Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Ghofiqi, M. N. (2023). *New development administration: Inovasi dan teknologi dalam pemerintahan modern*. Penerbit Akademik Indonesia.
- Indrajit, R. E. (2018). *Electronic government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. Andi Offset.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem informasi manajemen* (Edisi ke-5). BPFE.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2019). *Pengantar teknologi informasi* (Edisi ke-4). Andi Offset.
- Lasa, H. S. (2017). *Manajemen perpustakaan: Dari A sampai Z*. Ombak.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2018). *Kebijakan publik: Implementasi, formulasi dan evaluasi kebijakan di era reformasi*. Elex Media Komputindo.
- Nugroho, R. (2019). *Sistem informasi manajemen pemerintahan: Teori dan praktek*. Bumi Aksara.
- Rosenbloom, D. H. (2010). *Public administration: Understanding management, politics, and law in the public sector* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Sattar. (2019). *Manajemen kearsipan*. Deepublish.
- Sedarmayanti. (2017). *Tata kearsipan dengan memanfaatkan teknologi modern* (Edisi revisi). Mandar Maju.
- Setiawan, H. (2019). *Administrasi pembangunan: Konsep dan implementasi*. Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian administrasi* (Edisi ke-24). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sugiarto, A. (2019). *Manajemen kearsipan modern: Dari konvensional ke berbasis komputer*. Gava Media.
- Sulistyo-Basuki. (2020). *Arsip statis dan pelestarian memori kolektif bangsa*. UI Press.
- Wahab, S. A. (2017). *Analisis kebijakan: Dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik* (Edisi ke-5). Bumi Aksara.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic management and business policy: Toward global sustainability* (13th ed.). Pearson.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- Bungin, B. (2021). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Edisi ke-3). Kencana.

B. JURNAL

- Adila, R. (2024). Pendekatan administrasi pembangunan dalam peningkatan sumber daya manusia. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 45–58. <https://scholar.google.com/>
- Farizi, M. A. (2023). Analisis SWOT terhadap pengelolaan arsip dinamis di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bandar Lampung. *Jurnal Kearsipan*, 18(1), 23–38. <https://scholar.google.com/>
- Harahap, R., & Trimurni, F. (2025). Kualitas sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (Srikandi). *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 67–82. <https://scholar.google.com/>
- Kurniawan, F. (2019). Modernisasi kearsipan berbasis teknologi informasi. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 6(2), 89–104. <https://scholar.google.com/>
- Kurniawan, F. (2021). Implementasi SRIKANDI sebagai inovasi reformasi birokrasi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 18(1), 112–128. <https://scholar.google.com/>
- Lenak, M. (2021). Pengelolaan kearsipan dinamis berbasis aplikasi Srikandi. *Jurnal Kearsipan dan Informasi*, 14(2), 56–71. <https://scholar.google.com/>
- Putri, A. R. (2020). Arsip dinamis sebagai instrumen akuntabilitas. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 34–48. <https://scholar.google.com/>

- Rahmah, L. (2023). *Penerapan SRIKANDI dan dampaknya*. *Jurnal Kearsipan Nasional*, 16(2), 78–93. <https://scholar.google.com/>
- Rusdiyanto, H. (2022). *Transparansi pemerintahan desa melalui arsip*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 15(1), 23–38. <https://scholar.google.com/>
- Sari, D., & Nugroho, P. (2020). *Digitalisasi arsip*. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(2), 145–160. <https://scholar.google.com/>
- Sari, D., & Nugroho, P. (2021). *E-archives*. *Jurnal Kearsipan*, 16(1), 89–104. <https://scholar.google.com/>
- Suepa, T. (2024). *Implementasi SRIKANDI di Pandeglang*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*, 9(1), 45–60. <https://scholar.google.com/>
- Suprayitno, A. (2024). *Imagining the future of records management*. *Records Management Journal*, 34(2), 178–195. <https://doi.org/>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). *Tipe penelitian deskriptif*. *Diakom*, 1(2), 83–90. <https://scholar.google.com/>

C. Kebijakan

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan SRIKANDI.

Peraturan Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Kearsipan Di Lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

D. Website

ANRI. (2020). Kebijakan nasional kearsipan dalam mendukung SPBE. Arsip Nasional Republik Indonesia. <https://anri.go.id/>

ICA. (2016). Principles and functional requirements for records in electronic office environments. International Council on Archives. <https://www.ica.org/>

Kemenko Perekonomian. (2025). Logo Kemenko Perekonomian. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
<https://www.ekon.go.id/>



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**